

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi guna mempermudah pengelolaan data dan proses administrasi. SMA Negeri 3 Rimba Melintang, seperti banyak sekolah lainnya, masih menghadapi tantangan karena pengelolaan layanan guru, seperti pencatatan absensi, pengaturan jadwal piket, pengajuan cuti, hingga pelatihan guru masih dilakukan secara manual. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Felix Stefanus Raube et al., 2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem manual dalam pengelolaan data di sekolah menyebabkan proses pelayanan menjadi lambat dan menyulitkan dalam membuat keputusan berdasarkan informasi yang lengkap. Selain itu, seperti yang disampaikan oleh (Rahman et al., 2020) pemanfaatan teknologi berbasis web sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka, terutama dalam menyampaikan materi secara digital dan lebih efisien di era saat ini.

Di SMA Negeri 3 Rimba Melintang, pengelolaan layanan kinerja guru yang masih dilakukan secara manual, Seperti pencatatan absensi dan pengajuan cuti, hal ini menimbulkan berbagai masalah yang langsung mempengaruhi kelancaran dan kinerja manajemen sekolah. Ketidaktepatan data menjadi masalah utama, karena pencatatan manual rentan terhadap kesalahan input dan risiko kehilangan data. Hal ini memengaruhi akurasi penilaian kinerja guru serta berdampak pada besaran gaji dan tunjangan yang diterima. Masalah serupa diungkapkan oleh (Gilang Mulia, 2020) dalam penelitiannya di Politeknik Negeri Padang, yang menyebutkan bahwa pencatatan absensi secara manual menyulitkan pelaporan dan menyebabkan ketidakefisienan dalam proses rekap data.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah di SMA Negeri 3 Rimba Melintang, diperoleh informasi bahwa proses penginputan absensi untuk guru masih dilakukan secara manual. Data kehadiran dicatat dan direkap menggunakan Microsoft Excel. Pendataan manual ini menghadirkan risiko tinggi terhadap

kesalahan dan kehilangan data. Dalam konteks ini, penelitian oleh Setyorini dan (Arifin, 2018) membuktikan bahwa sistem absensi dengan pemanfaatan QR Code yang terintegrasi dengan sistem informasi sekolah mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, serta mendukung evaluasi kedisiplinan secara real-time. Hal ini sejalan dengan temuan (Sinlae & Samidi, 2021) yang menunjukkan bahwa sistem absensi berbasis website dapat mengatasi kendala administratif serta menghasilkan informasi kehadiran secara real-time.

Sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi, dibutuhkan pengembangan sebuah sistem dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan pada SMA Negeri 3 Rimba Melintang. Sistem ini dirancang untuk mempermudah sekolah dalam mengelola data absensi guru secara otomatis, sekaligus menyajikan rekap kehadiran yang lebih rapi dan mudah diakses. Dengan adanya sistem ini, risiko kesalahan pencatatan maupun kehilangan data yang sering terjadi dalam metode manual dapat diminimalkan. Informasi kehadiran yang tercatat secara sistematis juga akan membantu pihak sekolah dalam melakukan evaluasi kinerja guru, terutama karena kehadiran menjadi salah satu komponen penting dalam perhitungan gaji. Secara keseluruhan, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, mempercepat proses kerja, dan mendukung manajemen sekolah yang lebih tertata.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana cara membangun sistem informasi layanan kinerja guru berbasis *website* di SMA Negeri 3 Rimba Melintang yang dapat mengelola data absensi guru, jadwal piket, pengajuan cuti, dan pelatihan guru, untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan?
- 2) Bagaimana implementasi informasi layanan kinerja guru berbasis website dengan metode *prototyping*?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Sistem informasi layanan kinerja guru yang dibangun akan berbentuk website yang dapat diakses melalui Android atau Komputer.
- Pengisian dan pengelolaan data dalam sistem dapat dilakukan dari lokasi manapun selama terhubung dengan jaringan internet
- Sistem tidak akan mencakup fitur lain di luar pengelolaan layanan kinerja guru, seperti pengelolaan pendaftaran siswa baru dan pengelolaan nilai..

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Membangun Sistem Informasi Layanan Kinerja Guru Berbasis Website Tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah untuk menyediakan platform yang memudahkan pengelolaan data kinerja guru, termasuk absensi, jadwal piket, pengajuan cuti, dan pengembangan diri. Sistem ini juga bertujuan untuk memberikan informasi secara transparan kepada pihak sekolah, sehingga mempermudah evaluasi kinerja guru dan meningkatkan manajemen sekolah secara keseluruhan.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Memudahkan guru dalam pengisian absensi.
- Memudahkan kepala sekolah untuk rekapitulasi kehadiran guru.
- Memudahkan pengelolaan absensi guru.
- Memudahkan guru untuk melakukan pelatihan secara cepat dan mudah.
- Memudahkan guru untuk melakukan pengajuan cuti.
- Memudahkan staff yang memiliki wewenang untuk mengatur jadwal piket guru.
- Memudahkan staff sekolah mengetahui guru yang hadir.